

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk melakukan eksplorasi dan memahami makna yang – menurut beberapa individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial (Creswell, 2016, p. 4). Menurut Denzin dan Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan natural setting dan bertujuan untuk menerjemahkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beragam metode (Anggito & Setiawan, 2018, p. 7).

Metode kualitatif dalam penelitian ini secara spesifik menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah rancangan penelitian yang dapat ditemukan dalam berbagai bidang, khususnya evaluasi, dalam hal ini peneliti mengembangkan analisis secara lebih mendalam terhadap sebuah kasus, seperti program, aktivitas, peristiwa, proses, dan satu individu/lebih (Creswell, 2016, p. 19). Menurut Hodgetts dan Stolte (2012) dalam jurnal Dewi & Hidayah, 2019, p. 1, kunci penelitian studi kasus sebagai pendekatan digunakan untuk menyelidiki sebuah peristiwa, keadaan, ataupun kondisi sosial tertentu untuk memberikan pengetahuan dalam proses yang menjelaskan proses terjadinya suatu kejadian atau situasi tertentu. Studi kasus memusatkan perhatian terhadap sebuah objek yang diangkat sebagai kasus untuk dikaji lebih dalam sehingga mampu membongkar realitas dibalik fenomena (Rahardjo, 2017, p. 12).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang sebagai studi kasus tunggal untuk mendapatkan jawaban mengenai pengaruh tata ruang dalam perpustakaan terhadap minat kunjung dan membaca pemustaka. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini digunakan untuk menjabarkan, mendeskripsikan, dan menggambarkan

pengaruh tata ruang dalam perpustakaan terhadap minat kunjung dan membaca pemustaka berdasarkan fenomena yang sudah dan akan terjadi di dalam perpustakaan Kota Tangerang yang berkaitan dengan tata ruang. Selain itu, penulis menggunakan metode ini untuk memahami secara lebih mendalam dan mendapatkan pola penataan ruang dalam perpustakaan yang optimal dan menarik bagi pemustaka melalui studi kasus yang penulis tentukan.

3.2. Metode Pengumpulan dan Analisis data

3.2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat ragam metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dengan teknik pengumpulan data berupa observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

3.2.1.1. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dengan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013, p. 227). Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang. Penulis melakukan observasi ke seluruh ruangan yang dapat digunakan oleh pemustaka ketika menggunakan layanan perpustakaan. Penulis mengamati *layout* ruangan secara keseluruhan dari perpustakaan, hubungan antar ruang dalam perpustakaan, penataan *furniture* dalam setiap ruangan, dan perilaku, pergerakan serta kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka di dalam setiap ruang perpustakaan.

3.2.1.2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan secara langsung kepada beberapa responden yang dipilih. Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar informasi ataupun ide/gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013, p. 231). Penulis melakukan wawancara kepada 10 orang yang penulis temui di perpustakaan umum Kota Tangerang. Wawancara dilakukan secara langsung di ruangan yang digunakan oleh pemustaka untuk berkegiatan di dalam perpustakaan. Penulis melakukan wawancara secara sadar karena sebelumnya penulis meminta izin kepada narasumber untuk melakukan wawancara dan merekamnya. Wawancara dilakukan dengan sistem *sharing* sehingga narasumber lebih terbuka dan banyak bercerita. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang pelaksanaannya bersifat lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013, p. 233). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka karena penulis meminta ide dan pendapat dari responden. Pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada narasumber meliputi intensitas kunjungan, kegiatan yang dilakukan, pola pergerakkan, ruang yang digunakan, pengalaman ruang, pendapat terkait posisi ruangan dan penempatan *furniture*, hambatan pergerakan, dan perasaan selama menggunakan ruang dalam perpustakaan.

3.2.1.3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa informasi terkait penelitian melalui dokumen. Dokumen dalam hal ini dapat berupa tulisan, gambar, dan karya yang bersifat monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013, p. 240). Penulis mengumpulkan beberapa dokumen tulisan seperti sejarah perpustakaan Kota Tangerang dan data statistik pemustaka. Selain itu, penulis membuat sketsa *layout* dari ruang dalam perpustakaan Kota Tangerang sebagai dokumen. Penulis juga melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar ruangan-ruangan yang ada beserta fenomena yang terjadi di dalam ruang perpustakaan tersebut.

3.2.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

3.2.2.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian awal dari analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak digunakan, serta mengorganisasi data hingga pada akhirnya dapat menarik simpulan-simpulan dan melakukan verifikasi (Hardani, Sukmana, & dkk, 2020, p. 164). Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang sudah penulis dapatkan kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang diperlukan dalam penelitian. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dipilih dan direduksi oleh penulis dengan cara merangkum, memilih hal pokok/penting, dan mencari polanya.

3.2.2.2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan (Hartiatin, Sumule, & Fachruddin, 2016, p. 167). Dalam tahap ini, penulis menyajikan data yang sudah direduksi sebelumnya ke dalam bentuk denah, ilustrasi, diagram, tabel, dan presentasi visual yang disertai dengan teks naratif.

3.2.2.3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang mengemukakan pendapat paling akhir berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya atau keputusan yang didapat berdasarkan metode berpikir secara induktif atau deduktif (Hartiatin, Sumule, & Fachruddin, 2016, p. 171). Dalam tahap ini, penulis menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data-data yang sudah penulis dapatkan dan

olah. Verifikasi dilakukan dengan membaca kembali data yang sebelumnya sudah direduksi dan disajikan sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.3. Metode Perancangan

3.3.1. Landasan Rancangan

Dalam perancangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang, penulis menggunakan beberapa standar, yaitu:

- 3.3.1.1. Hasil penelitian yang penulis lakukan sebelumnya berupa analisis pola gerak pemustaka dalam perpustakaan dan isu ruang dalam Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang.
- 3.3.1.2. Studi preseden *Pinghe Bibliotheca* dan *Hunters Point Library* sebagai gambaran penerapan pendekatan arsitektur hibrid, penataan ruang, sirkulasi, dan pemanfaatan cahaya alami dalam ruang perpustakaan.
- 3.3.1.3. Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032 dalam menentukan batasan dan luas tapak yang dapat dirancang.
- 3.3.1.4. Buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum sebagai dasar menentukan besaran ruang dan gambaran mengenai penataan ruang dalam perpustakaan umum yang relevan di Indonesia.

3.3.2. Tahapan Rancangan

Berikut adalah tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam proses perancangan:

- 3.3.2.1. Melakukan studi dan peninjauan kembali terkait hasil penelitian Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang yang sudah penulis lakukan sebelumnya.
- 3.3.2.2. Menentukan isu-isu yang perlu diperhatikan dan ingin diselesaikan dalam perancangan.

- 3.3.2.3. Mencari dan menentukan tapak baru yang akan digunakan dalam proses perancangan sesuai dengan kebutuhan dan luas standar bangunan yang akan dirancang.
- 3.3.2.4. Menganalisis tapak secara menyeluruh untuk mengetahui kelebihan yang dapat dimanfaatkan dan kekurangan yang dapat diselesaikan dalam proses perancangan.
- 3.3.2.5. Melakukan studi preseden sebagai gambaran perancangan sehingga dapat menentukan fungsi yang akan dipadukan dengan perpustakaan dan mendapatkan tipologi bangunan secara keseluruhan.
- 3.3.2.6. Menentukan struktur organisasi dalam perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan ruang *staff*.
- 3.3.2.7. Menentukan kebutuhan dan besaran ruang dari masing-masing fungsi.
- 3.3.2.8. Menganalisis pola pergerakan pengguna dari setiap fungsi untuk mendapatkan program ruang (konfigurasi dan penataan ruang yang baik).
- 3.3.2.9. Membuat konsep rancangan berdasarkan isu yang diambil.
- 3.3.2.10. Membuat respon dan konsep tapak berdasarkan isu dan keadaan tapak yang sebenarnya.
- 3.3.2.11. Membuat gubahan massa sebagai bentuk respon tapak.
- 3.3.2.12. Membuat gambaran denah untuk menentukan penataan ruang yang efektif dan tepat.
- 3.3.2.13. Membuat desain eksterior dan interior sebagai solusi desain yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang dan respon tapak.
- 3.3.2.14. Membuat gambar kerja dari hasil perancangan.
- 3.3.2.15. Membuat gambaran berupa sketsa dan hasil render dari hasil perancangan.